

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta diperkuat oleh teori-teori yang telah ada terkait dengan “Peran Kiai Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren At-Taqwa Putra Kabupaten Bekasi”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa peran Kiai dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren At-Taqwa Putra sangat dibutuhkan dan penting. Adapun peran Kiai dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren At-Taqwa Putra yaitu : a) Kiai sebagai pengasuh pondok pesantren; b) guru atau pengajar dan pembimbing para santri; c) Kiai sebagai orang tua yang kedua bagi santri; d) Kiai sebagai mubaligh.
2. Upaya dalam pembentukan nilai akhlak pada peserta didik memerlukan metode atau strategi, dengan metode yang telah disiapkan dan direncanakan akan lebih mudah dalam mendukung terbangunnya akhlak santri. Hasil temuan penelitian dan pembahasan menyimpulkan bahwa strategi yang diterapkan di Pondok Pesantren At-Taqwa Putra diantara strategi yang dapat digunakan dengan keteladanan, pembiasaan, Nasihat dan teguran, serta hukuman dan pujian.

3. Dengan pemaparan yang disampaikan pada hasil penelitian dan pembahasan terbukti bahwa peran kiai dalam melaksanakan pembinaan akhlak ini mempengaruhi akhlak santri, salah satunya adalah karakter disiplin dalam kegiatan yang mereka lakukan sebagai santri. Itu artinya kegiatan program keagamaan ini mempunyai dampak positif yang sangat baik. Sehingga santri mendapatkan efek yang dapat merubah karakter mereka. Salah satunya adalah kedisiplinan, akhlakul karimah yang mencerminkan seorang muslim yang baik, kemandirian dan pembiasaan beribadah.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis pembahasan penelitian tentang penerapan metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pesantren AT-Taqwa Putra Bekasi, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren

Dunia pesantren diharapkan tetap mampu menjaga identitasnya sebagai wadah pendidikan Islam. Namun pesantren juga diharapkan lebih memiliki sifat terbuka, berwawasan luas, kritis dan selektif, sehingga benar-benar menjadi lembaga pendidikan yang mampu melakukan pelestarian nilai-nilai lama yang baik dan mengambil sesuatu yang baru lebih baik. Dalam hal ini tentu tidak lepas dari peran kiai sebagai orang yang berperan penting dalam proses pembelajarannya dan pembentukan akhlak santri di pesantren.

2. Bagi Pimpinan Pengurus MA AT-Taqwa Putra Bekasi

Menambah pengajar atau ustadz/ustadzah untuk membantu kiai agar bisa lebih intensif lagi dalam mengawasi atau membina akhlak santri.

3. Bagi Santri

Saran kami kepada santri hendaknya secara semaksimal mungkin mematuhi semua peraturan agar nilai-nilai disiplin masuk dan bisa diterapkan pada dirinya sendiri dan umumnya pada di lingkungan pesantren.